



PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DI KAWASAN WISATA PERMANDIAN AIR PANAS SULILI KABUPATEN PINRANG

*Small Micro Business Growth in Tourism Area Sulili Heat Watermarks
of Pinrang District*

Akhsan

Email : akhsan160@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

This study has 3 objectives, namely to find out how much business, how much business capital and how much Micro Small Business income in the Sulili Hot Spring Tourism Area. The types of data used in this study are qualitative and quantitative data. This research uses descriptive research method. Data collection methods used are primary data, obtained through field observations and direct interviews. The data analysis technique used in this study is to use descriptive analysis. After going through the analysis process, the results are obtained that the Micro-Small Business in the Sulili Hot Spring Tourism Area did not experience an increase from 2011 to 2015, amounting to 20 MSEs. The minimum initial capital of MSEs is Rp. 250,000, and the highest is Rp.700,000. UMK income for the last 5 years is the lowest of Rp. 22,200,000 and high Rp. 45,600,000.

Keywords: Micro, Small Business (MSE), Revenue, Business Capital, Revenue

Abstrack

Penelitian ini memiliki 3 tujuan yaitu untuk mengetahui berapa banyak usaha, berapa besar modal usaha dan berapa besar pendapatan Usaha Mikro Kecil di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara langsung. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Setelah melalui proses analisis maka di peroleh hasil yaitu Usaha Mikro Kecil di Kawasan Wisata Permandian Air Panas sulili tidak mengalami pertambahan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, yaitu berjumlah 20 UMK. Modal awal para UMK paling rendah Rp. 250.000,- dan paling tinggi Rp.700.000,- . Pendapatan UMK selama 5 tahun terakhir paling rendah Rp. 22.200.000,- dan yang tinggi Rp. 45.600.000,-.

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil (UMK), Pendapatan, Modal Usaha, Pendapatan

PENDAHULUAN

Beberapa alasan mengapa Usaha Mikro Kecil (UMK) mampu bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis adalah: (1). Sebagian besar usaha kecil memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan yang rendah (2). Sebagian besar usaha kecil tidak mendapat modal dari bank, implikasinya keterpurukan sektor perbankan dan naiknya suku bunga, tidak banyak mempengaruhi sektor ini (3). Usaha kecil mempunyai modal yang terbatas dan pasar yang bersaing (4). Reformasi menghapuskan hambatan-hambatan di pasar, proteksi industri hulu dihilangkan, usaha kecil mempunyai pilihan lebih banyak dalam pengadaan bahan baku (5). Dengan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan faktor formal yang memberhentikan pekerja-pekerjanya, para penganggur tersebut memasuki sektor informal, melakukan kegiatan usaha yang umumnya berskala kecil, akibatnya jumlah usaha kecil meningkat, (Salirinda: 2004).

Usaha mikro dan kecil tumbuh semakin pesat laksana jamur di musim hujan. Geliatnya juga dirasakan tumbuh dan berkembang di semua sektor wisata, tidak terkecuali di Permandian Air Panas Sulili.

Menurut Bapak Adi Prosono selaku pengelola Permandian Air Panas Sulili mengatakan bahwa jumlah pengunjung selama satu tahun sebanyak 6.000 bahkan bisa mencapai 8.000 pengunjung, puncaknya di saat hari raya Idul fitri pengunjung bisa mencapai 1.000 selama satu minggu.

Jumlah Usaha Mikro dan Kecil di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili sebanyak 21 Usaha Mikro Kecil (UMK) pada tahun 2011 sampai 2012 dan 20 Usaha Mikro Kecil (UMK) pada tahun 2013 sampai 2015. Menurut data yang diperoleh dari salah seorang pedagang UMK di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili bernama Ibu Midam mengatakan bahwa modal awal untuk memulai usahanya sebanyak Rp. 700.000 dan pendapatan perbulannya bisa mencapai 800.000 termasuk modal dan di saat libur hari Raya Idul Fitri bisa mencapai 2.000.000 selama satu minggu, jadi jumlah pendapatan Ibu Mida selama satu tahun bisa mencapai Rp. 10.200.000 termasuk modal.

Kawasan permandian air panas ini menawarkan beberapa kegiatan usaha kecil yang dikelola oleh penduduk sekitar permandian maupun pendatang. Adanya Usaha Mikro Kecil di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap daerah setempat sebagai tempat rekreasi juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil di kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang.

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa banyak usaha mikro di kawasan wisata dalam kurun waktu 5 tahun terakhir?
2. Berapa besar modal usaha mikro kecil di kawasan wisata selama 5 tahun terakhir?
3. Berapa besar pendapatan usaha mikro kecil di kawasan wisata selama 5 tahun terakhir?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa banyak usaha mikro kecil di kawasan wisata dimaksud.
2. Untuk mengetahui berapa besar modal usaha mikro kecil di kawasan wisata dimaksud.
3. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usaha mikro kecil di kawasan wisata dimaksud.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan di kawasan wisata permandian air panas Sulili Kabupaten Pinrang. Penelitian berlangsung selama 3 (Tiga) bulan yakni mulai April sampai Juni 2017.

Informan

Responden Usaha Mikro Kecil di kawasan Permandian Air Panas Sulili.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data kualitatif, data yang bersifat informasi berupa kalimat atau uraian.

- b. Data kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka.
2. Sumber Data
- a. Person (orang) merupakan data yang diperoleh para pengusaha UMK di kawasan wisata melalui personal dalam instansi tersebut sesuai dengan pokok pembahasan.
 - b. Paper (dokumen) merupakan data yang diperoleh dari pengelola tempat wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang
 - c. Place (tempat) merupakan data yang diperoleh dari penelitian di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang baik secara lisan maupun tulisan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer, yang diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan informan dengan menggunakan wawancara terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara terstruktur telah didesain sedemikian rupa untuk mendapatkan informasi utuh guna menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengetahui jumlah UMK, tingkat pendapatan UMK, dan modal UMK selama 5 tahun terakhir. Ukuran yang digunakan adalah persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permandian Air Panas Sulili terletak di Kelurahan Mamminasae, Kecamatan Peleteang, Kabupaten Pinrang (Jaraknya sekitar 7 Km arah Timur Kota Pinrang), sebelah Utara Kecamatan Tiroang dan sebelah Barat Kecamatan Patampanua. Waktu tempuh perjalanan sekitar 10 menit melewati jalan darat yang beraspal mulus.

Permandian Air Panas sulili di bangun pada awal tahun 70'an dan di resmikan 5 tahun kemudian. Wisata Permandian Air Panas ini sudah beberapa kali mengalami renovasi, pada tahun 2009 di renovasi besar-besaran dan penambahan fasilitas.

Fasilitas yang dimiliki tempat ini adalah pemondokan (tempat peristirahatan), waterboon, kolam mandi serta penjualan makanan (UMK). Tempat ini banyak dikunjungi masyarakat, selain untuk berekreasi kandungan belerang dari sumber air panas ini juga dipercaya dapat mengobati berbagai penyakit kulit dan reumatik.

Ada dua sumber mata air yang mendukung suplai air untuk permandian air panas Sulili, salah satunya sumber air panas yang terletak tidak jauh dari kolam utama tempat berendam, keunikannya ialah sumber air panas ini seolah-olah muncul dari perut bumi dan bukan berasal dari gunung berapi seperti sumber-sumber air panas lainnya yang lazim ditemui.

Wisata Permandian Air Panas Sulili dikelola oleh pemerintah setempat, tepatnya di Kantor Dinas Parawisata Pemuda dan Olaharaga Kabupaten Pinrang.

Adapun sistem pengelolaan sebagai berikut :

- a. Pembangunan sarana dan prasarana pelengkap peserta fasilitas pelayanan lain bagi wisatawan.
- b. Pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam termasuk sarana dan prasarana yang ada.
- c. Penyediaan sarana dan fasilitas bagi masyarakat disekitarnya untuk berperan serta dalam kegiatan perusahaan objek dan daya tarik wisata.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat jumlah UMK dari tahun 2011-2015 pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah UMK di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang

Usaha Mikro Kecil (UMK)	Jumlah
Tahun 2011	21
Tahun 2012	21
Tahun 2013	20
Tahun 2014	20
Tahun 2015	20

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 1 dapat di lihat pada Tahun 2011 sampai Tahun 2012 berjumlah 21 Usaha Mikro Kecil (UMK), dan pada tahun 2013 sampai 2015 berjumlah 20 Usaha Mikro Kecil (UMK). Salah satu responden Usaha Mikro Kecil (UMK) yaitu Ibu Warda tak mampu lagi melanjutkan usahanya kerana faktor usia dan transportasi.

Tabel 2
Data Responden UMK di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi	Awal Memulai UMK	Modal Awal UMK
1.	NADIRA	PEREMPUAN	42	UMK	SMP	2004	Rp. 250.000
2.	PAHIRA	PEREMPUAN	37	UMK	SMA	2009	Rp. 300.000
3.	MANTE	PEREMPUAN	50	UMK	SDN	1995	Rp. 300.000
4.	KAMI	PEREMPUAN	41	UMK	SDN	2002	Rp. 600.000
5.	ISAKKA	PEREMPUAN	50	UMK	SMA	1998	Rp. 300.000
6.	MAMA UMI	PEREMPUAN	39	UMK	SMA	2009	Rp. 400.000
7.	HJ. RIANA	PEREMPUAN	40	UMK	SMP	2008/09	Rp. 350.000
8.	A.SIA	PEREMPUAN	51	UMK	SMA	1998	Rp. 250.000
9.	HARIANA	PEREMPUAN	36	UMK	SMP	2010	Rp. 400.000
10.	MIDA	PEREMPUAN	39	UMK	SMP	2006	Rp. 700.000
11.	RUSNI	PEREMPUAN	50	UMK	SMA	2000	Rp. 400.000
12.	I LEBBA	PEREMPUAN	52	UMK	SDN	2002	Rp. 500.000
13.	MAMA AYU	PEREMPUAN	37	UMK	SMA	2009	Rp. 500.000
14.	SARIA	PEREMPUAN	44	UMK	SMP	2007	Rp. 400.000
15.	HJ. SIA	PEREMPUAN	50	UMK	SMA	2007	Rp. 400.000
16.	NANI	PEREMPUAN	50	UMK	SDN	2000	Rp. 300.000
17.	HALIJA	PEREMPUAN	54	UMK	SDN	1998	Rp. 350.000
18.	PIDA	PEREMPUAN	45	UMK	SMA	2000	Rp. 350.000
19.	NANNA	PEREMPUAN	49	UMK	-	2000	Rp. 400.000
20.	SURIANA	PEREMPUAN	48	UMK	SMA	2008	Rp. 550.000
21.	WARDA	PEREMPUAN	58	UMK	SDN	2004	Rp. 250.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan table 2 di atas menunjukkan rata-rata umur responden 30-58 tahun dan berprofesi sebagai pedagang. Semua responden UMK di Kawasan wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang adalah perempuan. Ibu Warda hanya sampai pada tahun 2012 karna faktor usia. Responden Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang rata-rata memiliki modal awal di bawah angka Rp. 1.000.000,- hanya Ibu Mida yang mempunyai modal yang tinggi yaitu Rp. 600.000.

Tabel 3
Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kawasan Wisata Permandian Air Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2011

No.	Nama Responden	Pendapatan Tahun 2011 (Pendapatan Perbulan dalam Besaran Rupiah x 12 Bulan)	Jumlah Pendapatan Selama Tahun 2011 (Rupiah)
1.	NADIRA	350.000 X 12	4.200.000
2.	PAHIRA	400.000 X 12	4.800.000
3.	MANTE	350.000 X 12.	4.200.000
4.	KAMI	500.000 X 12	6.000.000
5.	ISAKKA	350.000 X 12	4.200.000
6.	MAMA UMI	550.000 X 12	6.600.000
7.	HJ. RIANA	450.000 X 12	5.400.000
8.	A.SIA	300.000 X 12	3.600.000
9.	HARIANA	500.000 X 12	6.000.000
10.	MIDA	550.000 X 12	6.600.000
11.	RUSNI	400.000 X 12	4.800.000
12.	I LEBBA	500.000 X 12	6.000.000
13.	MAMA AYU	450.000 X 12	5.400.000
14.	SARIA	400.000 X 12	4.800.000
15.	HJ. SIA	450.000 X 12	5.400.000
16.	NANI	400.000 X 12	4.800.000
17.	HALIJA	500.000 X 12	6.000.000
18.	PIDA	400.000 X 12	4.800.000
19.	NANNA	400.000 X 12	4.800.000
20.	SURIANA	500.000 X 12	6.000.000
21.	WARDA	350.000 X 12	4.200.000
Jumlah			Rp.108.600.000
Rata-rata			Rp. 4.800.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan pendapatan tertinggi pada angka Rp. 6.600.000 ,- dan angka terendah Rp. 3.600.000,- pada tahun 2011.

Tabel 4
Rata-rata Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK)
di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2011

Total Pendapatan Tahun 2011	Jumlah Responden	Rata-rata
Rp. 108.600.000	21	Rp. 4.800.000

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan rata-rata pendapatan responden UMK di Kawasan Wisata Permandian Panas Sulili Kabupaten Pinrang pada Tahun 2011 sebanyak Rp.4.800.000,-.

Tabel 5
Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kawasan Wisata Permandian Air Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2012

No.	Nama Responden	Pendapatan Tahun 2012 (Pendapatan Perbulan dalam Besaran Rupiah x 12 Bulan)	Jumlah Pendapatan Selama Tahun 2012 (Rupiah)
1.	NADIRA	400.000 X 12	4.800.000
2.	PAHIRA	500.000 X 12	6.000.000
3.	MANTE	450.000 X 12	5.400.000
4.	KAMI	600.000 X 12	7.200.000
5.	ISAKKA	450.000 X 12	5.400.000
6.	MAMA UMI	600.000 X 12	7.200.000
7.	HJ. RIANA	550.000 X 12	6.600.000
8.	A.SIA	350.000 X 12	4.200.000
9.	HARIANA	500.000 X 12	6.000.000
10.	MIDA	750.000 X 12	9.000.000
11.	RUSNI	500.000 X 12	6.000.000
12.	I LEBBA	600.000 X 12	7.200.000
13.	MAMA AYU	600.000 X 12	7.200.000
14.	SARIA	400.000 X 12	4.800.000
15.	HJ. SIA	500.000 X 12	6.000.000
16.	NANI	400.000 X 12	4.800.000
17.	HALIJA	500.000 X 12	6.000.000
18.	PIDA	450.000 X 12	5.400.000
19.	NANNA	450.000 X 12	5.400.000
20.	SURIANA	600.000 X 12	7.200.000
21.	WARDA	350.000 X 12	4.200.000
Jumlah			Rp. 126.000.000
Rata-rata			Rp. 5.400.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan pendapatan tertinggi pada angka Rp. 9.000.000 ,- dan angka terendah Rp. 4.200.000,- pada tahun 2012.

Tabel 6
Rata-rata Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK)
di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2012

Total Pendapatan Tahun 2012	Jumlah Responden UMK	Rata-rata
Rp. 126.000.000	21	Rp. 5.400.000

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan Rata-rata Pendapatan Responden UMK di Kawasan Wisata Permandian Panas Sulili Kabupaten Pinrang pada Tahun 2012 sebanyak Rp. 5.400.000,-.

Tabel 7
Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kawasan Wisata Permandian Air Sulili Kabupaten Pinrang Tahun 2013

No.	Nama Responden	Pendapatan Tahun 2013 (Pendapatan Perbulan dalam Besaran Rupiah x 12 Bulan)	Jumlah Pendapatan Selama Tahun 2013 (Rupiah)
1.	NADIRA	400.000 X 12	4.800.000
2.	PAHIRA	350.000 X 12	4.200.000
3.	MANTE	350.000 X 12	4.200.000
4.	KAMI	750.000 X 12	9.000.000
5.	ISAKKA	350.000 X 12	4.200.000
6.	MAMA UMI	550.000 X 12	6.600.000
7.	HJ. RIANA	450.000 X 12	5.400.000
8.	A.SIA	400.000 X 12	4.800.000
9.	HARIANA	550.000 X 12	6.600.000
10.	MIDA	800.000 X 12	9.600.000
11.	RUSNI	500.000 X 12	6.000.000
12.	I LEBBA	600.000 X 12	7.200.000
13.	MAMA AYU	600.000 X 12	7.200.000
14.	SARIA	500.000 X 12	6.000.000
15.	HJ. SIA	500.000 X 12	6.000.000
16.	NANI	480.000 X 12	5.760.000
17.	HALIJA	500.000 X 12	6.000.000
18.	PIDA	450.000 X 12	5.400.000
19.	NANNA	500.000 X 12	6.000.000
20.	SURIANA	700.000 X 12	8.400.000
Jumlah			Rp. 123.360.000
Rata-rata			Rp. 6.000.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan pendapatan tertinggi pada angka Rp. 9.600.000 ,- dan angka terendah Rp. 4.200.000,- pada tahun 2013.

Tabel 8
Rata-rata Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang Tahun 2013

Total Pendapatan Tahun 2013	Jumlah Responden	Rata-rata
Rp. 123.360.000	20	Rp. 6.000.000

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan Rata-rata Pendapatan Responden UMK di Kawasan Wisata Permandian Panas Sulili Kabupaten Pinrang pada Tahun 2013 sebanyak Rp. 6.000.000,-.

Tabel 9
Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kawasan Wisata Permandian Air Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2014

No.	Nama Responden	Pendapatan Tahun 2014 (Pendapatan Perbulan dalam Besaran Rupiah x 12 Bulan)	Jumlah Pendapatan Selama Tahun 2014 (Rupiah)
1.	NADIRA	450.000 X 12	5.400.000
2.	PAHIRA	450.000 X 12	5.400.000
3.	MANTE	450.000 X 12	5.400.000
4.	KAMI	750.000 X 12	9.000.000
5.	ISAKKA	500.000 X 12	6.000.000
6.	MAMA UMI	550.000 X 12	6.600.000
7.	HJ. RIANA	550.000 X 12	6.600.000
8.	A.SIA	450.000 X 12	5.400.000
9.	HARIANA	550.000 X 12	6.600.000
10.	MIDA	850.000 X 12	10.200.000
11.	RUSNI	750.000 X 12	7.200.000
12.	I LEBBA	750.000 X 12	9.000.000
13.	MAMA AYU	650.000 X 12	7.800.000
14.	SARIA	600.000 X 12	7.200.000
15.	HJ. SIA	550.000 X 12	6.600.000
16.	NANI	550.000 X 12	6.600.000
17.	HALIJA	550.000 X 12	6.600.000
18.	PIDA	600.000 X 12	7.200.000
19.	NANNA	700.000 X 12	8.400.000
20.	SURIANA	750.000 X 12	9.000.000
Jumlah			Rp. 133.200.000
Rata-rata			Rp. 6.600.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan pendapatan tertinggi pada angka Rp.10.200.000 ,- dan angka terendah Rp. 5.400.000,- pada tahun 2014.

Tabel 10
Rata-rata Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK)
di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2014

Total Pendapatan Tahun 2014	Jumlah Responden	Rata-rata
Rp. 133.200.000	20	Rp. 6.600.000

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan Rata-rata Pendapatan Responden UMK di Kawasan Wisata Permandian Panas Sulili Kabupaten Pinrang pada Tahun 2014 sebanyak Rp. 6.600.000,-.

Tabel 11
Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK)
di Kawasan Wisata Permandian Air panas Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2015

No.	Nama Responden	Pendapatan Tahun 2015 (Pendapatan Perbulan dalam Besaran Rupiah x 12 Bulan)	Jumlah Pendapatan Selama Tahun 2015 (Rupiah)
1.	NADIRA	350.000 X 12	4.200.000
2.	PAHIRA	500.000 X 12	6.000.000
3.	MANTE	450.000 X 12	5.400.000
4.	KAMI	750.000 X 12	9.000.000
5.	ISAKKA	450.000 X 12	5.400.000
6.	MAMA UMI	550.000 X 12	6.600.000
7.	HJ. RIANA	500.000 X 12	6.000.000
8.	A.SIA	350.000 X 12	4.200.000
9.	HARIANA	550.000 X 12	6.600.000
10.	MIDA	850.000 X 12	10.200.000
11.	RUSNI	550.000 X 12	6.600.000
12.	I LEBBA	700.000 X 12	8.400.000
13.	MAMA AYU	650.000 X 12	7.800.000
14.	SARIA	550.000 X 12	6.600.000
15.	HJ. SIA	550.000 X 12	6.600.000
16.	NANI	400.000 X 12	4.800.000
17.	HALIJA	450.000 X 12	5.400.000
18.	PIDA	500.000 X 12	6.000.000
19.	NANNA	550.000 X 12	6.600.000
20.	SURIANA	750.000 X 12	9.000.000
Jumlah			Rp. 130.500.000
Rata-rata			Rp. 6.600.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa pendapatan tertinggi pada angka Rp. 10.200.000,- dan pendapatan terendah Rp. 4.200.000,- pada tahun 2015.

Tabel 12
Rata-rata Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil (UMK)
di Kawasan Wisata Permandian Air Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2015

Total Pendapatan Tahun 2011	Jumlah Responden	Rata-rata
Rp. 130.500.000	20	Rp. 6.600.000

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan Rata-rata Pendapatan Responden UMK di Kawasan Wiasata Permandian Air Sulili Kabupaten Pinrang pada Tahun 2015 sebanyak Rp. 6.600.000,-.

Tabel 13
Hasil Pendapatan Responden UMK di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2011-2015

No.	Nama Responden	Pendapatan					Jumlah
		2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)	
1.	NADIRA	4.200.000	4.800.000	4.800.000	5.400.000	4.200.000	Rp. 23.400.000
2.	PAHIRA	4.800.000	6.000.000	4.200.000	5.400.000	6.000.000	Rp. 26.400.000
3.	MANTE	4.200.000	5.400.000	4.200.000	5.400.000	5.400.000	Rp. 24.600.000
4.	KAMI	6.000.000	7.200.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	Rp. 40.200.000
5.	ISAKKA	4.200.000	5.400.000	4.200.000	6.000.000	5.400.000	Rp. 25.200.000
6.	MAMA UMI	6.600.000	7.200.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	Rp. 33.000.000
7.	HJ. RIANA	5.400.000	6.600.000	5.400.000	6.600.000	6.000.000	Rp. 30.000.000
8.	A.SIA	3.600.000	4.200.000	4.800.000	5.400.000	4.200.000	Rp. 22.200.000
9.	HARIANA	6.000.000	6.000.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	Rp. 31.800.000
10.	MIDA	6.600.000	9.000.000	9.600.000	10.200.000	10.200.000	Rp. 45.600.000
11.	RUSNI	4.800.000	6.000.000	6.000.000	7.200.000	6.600.000	Rp. 30.600.000
12.	I LEBBA	6.000.000	7.200.000	7.200.000	9.000.000	8.400.000	Rp. 37.800.000
13.	MAMA AYU	5.400.000	7.200.000	7.200.000	7.800.000	7.800.000	Rp. 35.400.000
14.	SARIA	4.800.000	4.800.000	6.000.000	7.200.000	6.600.000	Rp. 29.400.000
15.	HJ. SIA	5.400.000	6.000.000	6.000.000	6.600.000	6.600.000	Rp. 30.000.000
16.	NANI	4.800.000	4.800.000	5.760.000	6.600.000	4.800.000	Rp. 26.760.000
17.	HALIJA	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.600.000	5.400.000	Rp. 30.000.000
18.	PIDA	4.800.000	5.400.000	5.400.000	7.200.000	6.000.000	Rp. 28.000.000
19.	NANNA	4.800.000	5.400.000	6.000.000	8.400.000	6.600.000	Rp. 31.200.000
20.	SURIANA	6.000.000	7.200.000	8.400.000	9.000.000	9.000.000	Rp. 39.000.000
21.	WARDA	4.200.000	4.200.000	-	-	-	Rp. 8.400.000
Total							Rp. 611.760.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa pendapatan responden secara keseluruhan dari tahun 2011-2015 sebanyak Rp. 611.760.000-, dan berjumlah 21 Usaha Mikro Kecil. Responden yang memiliki pendapatan tertinggi selama tahun 2011-2015 yaitu Ibu Mida sebanyak Rp.45.600.000-, adapun pendapatan terendah yaitu Ibu Warda sebanyak 8.400.000-, tetapi Ibu Warda hanya sampai pada tahun 2012 sebagai responden UMK di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang dikarenakan faktor usia dan transportasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tidak semua responden Usaha Mikro Kecil memiliki pendapatan yang sama, semua tergantung dari jumlah wisatawan yang datang dan minat para pembeli untuk memilih keperluan yang dibutuhkan dan alasan mengapa mereka bertahan dalam usaha ini selain faktor sulitnya mendapatkan pekerjaan lain, dikarenakan mereka juga dapat menghasilkan keuntungan dua kali lipat dari pedagang-pedagang lain yang ada di luar area kawasan wisata.

Tabel 14
Hasil Perkembangan Pendapatan Responden Usaha Mikro Kecil
di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili
Kabupaten Pinrang Tahun 2011-2015

No.	%					Rata-rata %
	2011	2012	2013	2014	2015	
1.	0	0,14	0	0,12	0,22	0,09
2.	0,14	0,25	-0,3	0,28	0,11	0,43
3.	0	0,28	-0,22	0,28	0	0,34
4.	0,25	0,2	0,25	0	0	0,7
5.	0,16	0,28	-0,22	0,42	-0,1	0,54
6.	0,1	0,09	-0,08	0	0	0,92
7.	0,28	0,22	-0,18	0,22	-0,09	0,63
8.	0	0,16	0,14	0,12	-0,22	0,2
9.	0,11	0	0,1	0	0	0,21
10.	0,22	0,36	0,06	0,06	0	1,24
11.	0,14	0,25	0	0,2	0,08	0,17
12.	0,25	0,2	0	0,11	-0,06	0,5
13.	0,28	0,33	0	0,08	0	0,69
14.	0,14	0	0,25	0,2	-0,08	0,51
15.	0,25	0,11	0	0,1	0	0,46
16.	0	0	0,2	0,14	-0,27	0,07
17.	0	0	0	0,1	-0,18	-0,08
18.	0,14	0,12	0	0,33	-0,16	0,43
19.	0,14	0,12	0,11	0,4	-0,21	0,56
20.	0	0,2	0,16	0,07	0	0,43
21.	0,16	0	0	-	-	0,16

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan hasil perhitungan pendapatan responden Usaha Mikro Kecil di Kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang 2011-2015 dengan menggunakan Teknik Analisis Data.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan Wisata Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha Mikro Kecil di Kawasan Wisata Permandian Air panas Sulili Kabupaten Pinrang tidak mengalami penambahan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Bahkan mengalami penurunan, 21 jumlah UMK pada tahun 2011 sampai 2012 dan 20 jumlah UMK pada tahun 2013 sampai 2015.
2. Modal awal para responden paling rendah Rp.250.000 , - dan yang paling tinggi Rp. 700.000,-.
3. Pertumbuhan pendapatan masing-masing responden mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.
4. Seluruh responden berjenis kelamin Perempuan.
5. Rata-rata responden berpendidikan SDN, SMP, SMA sederajat.
6. Responden yang paling lama melakukan Usaha Mikro Kecil di kawasan Wisata Permandian Air Sulili Kabupaten Pinrang yaitu Ibu Mante dia melakukan usahanya pada tahun 1995 sampai sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Raselawati. 2011, "*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia*", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hadayatullah, Jakarta.
- Afiffuddin, 2010. "*Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori dan Implikasinya di Era Reformasi*", Alfabeta, Bandung
- Ayu Linda Marcellina. 2012. "Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang (Studi Kasus: Nasabah Koperasi Enkas Mulia)", Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Boediono. 2001. "*Pengertian Pertumbuhan Ekonomi*". <https://www.slideshare.net/sitiiaisah36/tugas-4-pertumbuhan-ekonomi>
- Data SEKDA Pinrang. 2017. "Jumlah Penduduk dan Letak Geografis Kabupaten Pinrang".
- Data BPS. 2015. "*UKM dan Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia*". <http://www.google.co.id.jumlah-ukm-tahun-2015>.
- Dinas Koperasi dan UMKM. 2012. "*Tujuan UMKM*". <https://www.google.com/search?q=tujuan+UMKM+menurut+para+ahli&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b#q=tujuan+UMKM>
- Departemen Koperasi. 2008. "*PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor Usaha Kecil Menengah di Indonesia*", Depkop, Jakarta.
- Hasan Ir, Iqbal, M, M. 2002. "*Meteorologi Penelitian*". Ghalia Indonesia : Indonesia.
- Henry Faizal Noor,. 2010. "*Ekonomi Media*". PT Rajagrafindo : Jakarta
- I Gusti. 2011. "*Masalah yang dihadapi UMKM dan Koperasi*". <http://marketeers.com/masalah-utama-ukm-indonesia-ini-kata-ketua-ima/>
- Jhingan M.L. 2013. "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*". PT Rajagrafindo persada : Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2012. "Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan Usaha Besar ". <http://www.dekop.go.id>
- Kieso, Warfield dan Weygantd. 2011. "*Pengertian Pendapatan*". <http://walangkopo99.blogspot.com/2015/05/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>.
- Listyawan Ardi Nugraha. 2011. "*Pengertian Usaha Modal*". <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-modal-usaha-menurut-para-ahli.html>
- Mathieson & Wall. 1982. "*Pengertian Pariwisata*". <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/12/20-pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli-terlengkap.html>
- Menteri Keuangan Nomor316/KMK.016/. 1994. "*Defenisi Usaha Kecil Menengah*". <http://dayintapinasthika.wordpress.com/2011/04/12usaha-kecil-menengah-ukm>
- N. Gregory Mankiw Euston Peter Wilson. 2012. "*Pengantar Ekonomi Mikro*". Salemba Empat : Jakarta.

- Ortina, Rezki. 2014. *"Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: pada Kota Mojokerto)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Presiden RI. No. 99 tahun. 1998, *"Pengertian UKM"*. <https://dayintapinasthika.wordpress.com/2011/04/12/usaha-kecil-menengah-ukm>
- Putri. Mei, 2010, 23.55. *"Cara Untuk Mengatasi UMK"*.
http://www.fe.trisakti.ac.id/pusatstudi_industri/PUSAT/STUDY/TULUS
- Ridwan. 2005. *"Pengertian dan Macam-Macam Angka Indeks Beserta Rumusnya"*.
<http://www.google.co.id-rumus-menurut-statistik>.
- Rosyidi Suherman. 2012. *"pengantar teori ekonomi"*. PT Rajagrafindo : Jakarta.
- Prof. DR. Ketut.Rahyuda SE, MSIE. 2011. *"Permasalahan Umum UMKM"*.
<http://kharismamdanai1.blogspot.co.id/2011/03/faktor-internal-dan-eksternal-responden.html>
- Sagir H, Soeharsono. 2009. *"ekonomi Indonesia"*. Kencana Media Group : Jakarta.
- Sugiyono. 2006 & 2012. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Alfabeta : Bandung.
- Sukirno Sadono. 2006. *"Ekonomi Pembangunan"*. Kencana Media Group : Jakarta.
- Tim Bisnis UKM, Salirinda. 2004. *"Alasan UKM Mampu Bertahan di Masa Krisis"*.
<http://www.onlepedia.com/2016/03/3-alsan-kenapa-usaha-kecil-mampu.html>
- Tohar. 2009. *"Pengertian Usaha Kecil Menengah"*. <http://www.google.co.id/search?hl=id&q=pengertianusahakecimenengahmenurutparaahli>